

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran Gabungan Kelompok Tani Gandoang Jaya dalam memperkuat kemandirian sosial ekonomi petani Desa Gandoang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penguatan yang dilakukan Gapoktan Gandoang Jaya dalam memperkuat kemandirian sosial ekonomi petani di Desa Gandoang.

Gabungan Kelompok Tani Gandoang Jaya memiliki beberapa program pelaksanaan dalam penguatan masyarakat kelompok tani. Pertama, Program penyuluhan di mana program tersebut diperuntukkan bagi masyarakat petani agar mengetahui pengajaran yang diberikan oleh pemateri. Penyuluhan dalam pelaksanaan program pemberdayaan ini berupa pemaparan materi diantaranya tentang nilai guna pupuk organik yang dihasilkan dari limbah pertanian, cara tanam menggunakan sistem tumpang sari dan legowo yang dapat menghasilkan hasil panen yang melimpah, introduksi teknologi, dan pencegahan penanggulangan hama penyakit. Selain itu, juga diberikan informasi pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan mengurangi penggunaan pupuk anorganik dalam budidaya monokultur.

Kedua, Peningkatan hasil panen para petani, program ini bertujuan meningkatkan produktivitas dan produksi pertanian dan perkebunan untuk

mendukung ketahanan dan kemandirian pangan masyarakat Desa Gandoang. Penerapan PTT, PHT, sistem tanam jajar legowo, dan sistem tanam tumpang sari dilakukan untuk meningkatkan produktivitas tanaman para petani di Desa Gandoang. Penerapan kebijakan-kebijakan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan ekosistem, stabilitas, dan kesinambungan produksi sesuai dengan tuntunan praktek pertanian yang baik dan benar. Di dukung juga dengan alat-alat pertanian modern dalam menghemat waktu kegiatan bertani masyarakat Desa Gandoang

Ketiga, usaha tani pertanian yang ada di Gapoktan Gandoang Jaya dilakukan dengan cara pemasaran hasil panen petani, program ini membantu para petani yang kesulitan memasarkan hasil panennya ke pasaran, dengan adanya program ini para petani bisa menjual hasil panennya kepada gapoktan yang kemudian gapoktan akan mengolah hasil panen tersebut menjadi barang yang memiliki nilai jual lebih di pasaran. Sistem penjualan dan pembelian berupa produk hasil panen petani juga bertujuan untuk membantu petani dalam menyeimbangkan harga produk dipasaran terutama pada musim-musim tertentu. Fungsi dari kegiatan ini yaitu untuk menghindarkan petani dari kerugian yang diakibatkan oleh tengkulak. Tengkulak biasanya membeli produk hasil panen petani dengan harga murah.

2. Bentuk modal sosial pada Gapoktan Gandoang Jaya dalam memperkuat kemandirian sosial ekonomi petani desa Gandoang.

Modal sosial yang ada pada kelompok tani Gandoang Jaya merujuk pada jaringan, norma dan kepercayaan serta kerjasama yang berpotensi pada produktivitas anggotanya. kelompok tani membutuhkan jaringan, norma dan kepercayaan serta kerjasama sebagai modal sosial. Jaringan yang dimiliki kelompok tani berperan penting dalam usaha pencapaian tujuan. Terbentuknya jaringan yaitu karena adanya ikatan antar simpul (orang atau kelompok) yang dihubungkan dengan media (hubungan sosial), hubungan ini diikat oleh sebuah kepercayaan, dan kepercayaan ini dipertahankan oleh norma yang mengikat kedua belah pihak. Adanya kelompok tersebut digunakan sebagai wadah para anggota untuk melakukan hubungan sosial dan bekerjasama.

Modal sosial yang terbentuk dilingkungan petani pada lokasi penelitian merupakan modal sosial yang tumbuh dan berkembang seiring dengan adanya kebutuhan petani untuk maju dan berkembang. Dengan demikian modal sosial yang terbentuk adalah bersifat dinamis. Jenis modal sosial yang terdapat pada Gabungan Kelompok Tani Gandoang Jaya yaitu modal sosial kepercayaan, norma, dan jaringan. Hubungan sesama anggota terbentuk karena hubungan kekerabatan sehingga mendorong mereka untuk tolong menolong antar sesamanya. Modal sosial kepercayaan terlihat dari sesama anggota yang saling bertukar informasi dan penyuluh yang memberikan informasi mengenai budidaya. Sementara itu modal sosial jaringan terlihat dari relasi Gapoktan dengan institusi pemerintah sehingga Gapoktan mendapat bantuan untuk kegiatan taninya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana yang telah di jelaskan diatas maka untuk peran Gabungan Kelompok Tani Gandoang Jaya dalam memperkuat kemandirian sosial ekonomi petani Desa Gandoang berikut beberapa saran:

1. Diharapkan Gabungan Kelompok Tani Gandoang Jaya bisa menjadi contoh bagi kelompok tani dan gabungan kelompok tani lainnya, sehingga dapat membantu masyarakat tani lainnya dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya.
2. Gabungan kelompok tani Gandoang Jaya harus bisa mempertahankan apa yang sudah dikerjakan dan usaha selama ini. Agar tetap menjadi suatu Gapoktan yang tetap eksis dan selalu mau membantu permasalahan para petani dalam pelayanan sosial.
3. Bagi para anggota Gapoktan Gandoang Jaya harus tetap belajar dan terus berusaha dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Selama ada Gapoktan Gandoang Jaya yang siap untuk membantu jangan pernah segan untuk memberikn pendapat dan juga mengintrerpretasikan diri dalam pengembangan diri supaya menjadi masyarakat tani yang mandiri dalam mencapai kesejahteraan hidupnya dan keluarga.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat

memberi manfaat bagi yang membacanya. Peneliti menyadari penuh bahwa skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karenanya, peneliti sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun demi menyempurnakan skripsi ini. peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi, semoga Allah senantiasa memberi rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. *Amin ya rabbal 'alamin.*

